UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

NAMA MATA KULIAH	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PENUSUSNAN
Pancasila		Mata Kuliah Keilmuan Dan Keterampilan	Teori 2 sks	Praktek 0 sks	2	Maret 2022

FAKULTAS	NAMA PENYUSUSN RPS	KAPRODI

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL-CPMK-Sub CPMK)	**CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN YANG DIBEBANKAN PADA MATA KULIAH (CPL)**	
	CPL1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
	CPL2	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
	CPL3	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
	CPL4	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, sejarah dan nilai-nilai Pancasila
	CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai Falsafah, Dasar Negara, ideologi bangsa
	CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan yang dihadapi bangsa

	CPMK4	Mahasiswa mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat, atau temuan orisinal orang lain

KEMAMPUAN AKHIR TIAP TAHAPAN BELAJAR (Sub-CPMK)

Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Konsep dan sejarah Pancasila
Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang nilai-nilai pancasila dalam mengambilankan keputusan
Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan peranan Pancasila sebagai dasar Negara
Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan peranan Pancasila sebagai Ideologi negara
Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menjelaskan peranan Pancasila sebagai Falsafah dan system etika
Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menemukan permasalahan bangsa
Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu menjawab tantangan bangsa dengan tetap berpegang Pancasila
Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila

KORELASI CPMK TERHADAP Sub-CPMK

	Sub-CPMK1	**Sub-CPMK2**	**Sub-CPMK3**	**Sub-CPMK4**	**Sub-CPMK5**	**Sub-CPMK6**	**Sub-CPMK7**	**Sub-CPMK8**
CPMK1	**V**	**v**	**v**	**V**	**v**	**V**	**V**	**V**
CPMK2	**V**	**v**	**v**	**V**	**v**	**V**	**V**	**V**
CPMK2	**V**	**v**	**v**	**V**	**v**	**V**	**V**	**V**

DESKRIPSI MATA KULIAH	Pada matakuliah ini mahasiswa belajar tentang konsep, sejarah Pancasila sebagai Ideologi negara, Simbol-simbol Pancasila, Pancasila sebagai Sistem Filsafat, Pancasila sebagai Sistem Etika,, dan Tantangan bangsa pada masa lalu hingga masa kini. Dalam mata kuliah ini akan juga mengkaji eksistensi dari nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara demi mewujudkan masyarakat yang saling menhargai dan damai.
BAHAN KAJIAN	1. Pengetahuan, Konsep dan sejarah Pancasila 2. Nilai-nilai Pancasila 3. Pancasila sebagai dasar Negara dasar Negara 4. Pancasila sebagai dasar Negara Ideologo Negara 5. Pancasila sebagai dasar Negara falsafah dan system etika 6. Identifikasi masalah-masalah bangsa 7. tantangan bangsa dengan tetap berpegang Pancasila Igimplementasikan nilai-nilai Pancasila
REFERENSI	1. Kaelan. 2010. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma.

	2. Febriansyah, Ferry Irawan,2016,Keadilan Berdasarkan Pencasila, Yogyakarta: CV. Busi Utama, Cet. I 3. Marsudi, Subandi Al, 2008, Pancasila dan UUD 45 dalam Paradigma Reformasi, Jakarta: RajaGrafindo, 4. Budiardjo, Miriam. 2002. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 5. H, Acmat (2007). Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Paradigma. 6. Winarno, 2017. Paradigma Baru Pendidikan Pancasila. Jakarta: Bumi Aksara
NAMA DOSEN	
MATA KULIAH PRASYARAT	

Mg	**SUB-CPMK (KEMAMPUAN AKHIR ANG DIRENCANAKAN)**	**PENILAIAN**		**MODEL PEMBELAJARAN : (METODE, STRATEGI, PENUGASAN)**		**MATERI PEMBELAJARAN (Pustaka)**	**BOBOT PENILAIAN (%)**
		INDIKATOR	**BENTUK & KRITERIA**	**LURING**	**DARING**		
1,2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Konsep dan sejarah Pancasila	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Konsep dan sejarah Pancasila a. Era Pra Kemerdekaan b. Era Kemerdekaan c. Era Orde Lama d. Era Orde Baru e. Era Reformasi	• Kehadiran • Partisipasi dalam tanya jawab • Partisipasi FGD	Model Kooparatif learning	Spada/zoom Google meet dengan Model Kooparatif learning	1. Kaelan. 2010. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma. 2. H, Acmat (2007). Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Paradigma. 3. Winarno, 2017. Paradigma Baru Pendidikan Pancasila. Jakarta: Bumi Aksara	10
3,4,5	Mampu mejelaskan sebagai sebuah nilai-nilai dalam pengambilan	Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai	• Kehadiran • Partisipasi dalam tanya	Model Kooparatif learning	Spada/zoom Google meet dengan Model	1. Kaelan. 2010. Pendidikan Pancasila.	15

	keputusan ekosospol	dasar negara: a. Hubungan Pancasila dengan Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 b. Penjabaran Pancasila dalam Batang Tubuh UUD NRI tahun 1945 c. Implementasi Pancasila dalam pembuatan kebijakan negara dalam bidang Politik, Ekonomi, Sosial Budaya dan Hankam	jawab • PartisipasiFGD • Makalah kelompok		Kooparatif learning	Yogyakarta: Paradigma. 2. Marsudi, Subandi Al, 2008, Pancasila dan UUD 45 dalam Paradigma Reformasi, Jakarta: RajaGrafindo, 3. H, Acmat (2007). Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Paradigma.	
6,7	Mahasiswa mampu menjelaskan peranan Pancasila sebagai Ideologi negara	Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai Ideologi negara: a. Pengertian Ideologi b. Pancasila dan Ideologi Dunia c. Pancasila dan Agama	• Kehadiran • Partisipasi dalam tanya jawab • PartisipasiFGD • Makalah kelompok	Investigasi Kelompok	Spada/zoom Google meet dengan Model Kooparatif learning	1. Marsudi, Subandi Al, 2008, Pancasila dan UUD 45 dalam Paradigma Reformasi, Jakarta: RajaGrafindo, 2. Budiardjo, Miriam. 2002. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 3. H, Acmat (2007).	10

						Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Paradigma. 4. Winarno, 2017. Paradigma Baru Pendidikan Pancasila. Jakarta: Bumi Aksara	
8	**UJIAN TENGAH SEMESTER (10%)**						
9,10	Mahasiswa mampu menjelaskan peranan Pancasila sebagai Falsafah	Mahasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai Sistem Filsafat: Pengertian Filsafat a. Filsafat Pancasila b. Hakikat Sila- sila Pancasila	• Kehadiran • Partisipasi dalam tanya jawab • PartisipasiFGD • Makalah kelompok	Model Kooparatif learning	Spada/zoom Google meet dengan Model Kooparatif learning	1. Kaelan. 2010. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma. 2. Marsudi, Subandi Al, 2008, Pancasila dan UUD 45 dalam Paradigma Reformasi, Jakarta: RajaGrafindo, 3. Winarno, 2017. Paradigma Baru Pendidikan Pancasila. Jakarta: Bumi Aksara	10
11,12	Mahasiswa mampu menjelaskan peranan Pancasila sebagai system etika	Mamhasiswa mampu menjelaskan Pancasila sebagai Sistem Etika: a. Pengertian Etika b. Etika Pancasila	• Kehadiran • Partisipasi dalam tanya jawab • PartisipasiFGD	Model Kooparatif learning	Spada/zoom Google meet dengan Model Kooparatif learning	1. Kaelan. 2010. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma. 2. Marsudi, Subandi	10

		c. Pancasila sebagai solusi problem bangsa, seperti korupsi, kerusakan lingkungan, dekadensi moral, dll	• Makalah kelompok			Al, 2008, Pancasila dan UUD 45 dalam Paradigma Reformasi, Jakarta: RajaGrafindo, 3. H, Acmat (2007). Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Paradigma.	
13,14	a. Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila .	Mahasiswa mampu mengimplementasikan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Ilmu: a. Nilai ketuhanan sebagai dasar pengembangan ilmu b. Nilai kemanusiaan sebagai dasar pengembangan ilmu c. Nilai persatuan sebagai dasar pengembangan ilmu d. Nilai kerakyatan sebagai dasar pengembangan ilmu Nilai keadilan	• Kehadiran • Partisipasi dalam tanya jawab • PartisipasiFGD • Makalah kelompok	Model Kooparatif learning	Spada/zoom Google meet dengan Model Kooparatif learning	1. Kaelan. 2010. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: Paradigma. 2. Febriansyah, Ferry Irawan,2016,Keadilan Berdasarkan Pencasila, Yogyakarta: CV. Busi Utama, Cet. I 3. Marsudi, Subandi Al, 2008, Pancasila dan UUD 45 dalam Paradigma Reformasi, Jakarta: RajaGrafindo, 4. Winarno, 2017. Paradigma Baru Pendidikan Pancasila. Jakarta:	10

		sebagai dasar pengembangan				Bumi Aksara	
15	Mahasiswa Mampu membuat skema dalam mengatasi masalah-masalah yang timbul dan akan timbul	Mahasiswa mampu membuat skema dalam menjawab Tantangan yang daat menganggung Eksistesi Pancasila berbasis masalah	• Kehadiran • Partisipasi dalam tanya jawab • PartisipasiFGD • Makalah kelompok	Model Kooparatif learning	Spada/zoom Google meet dengan Model Kooparatif learning	1. Febriansyah, Ferry Irawan,2016,Keadilan Berdasarkan Pencasila, Yogyakarta: CV. Busi Utama, Cet. I 2. Marsudi, Subandi Al, 2008, Pancasila dan UUD 45 dalam Paradigma Reformasi, Jakarta: RajaGrafindo, 3. Budiardjo, Miriam. 2002. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	5
16	**UJIAN AKHIR SEMESTER (20%)**						

Catatan:

1. Media Pembelajaran daring dapat disesuaikan oleh dosen pengampuh.
2. Bobot Penilaian dapat disesuaikan oleh dosen pengampuh.

PENILAIAN

A. Rubrik

A.1. Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama Mahasiswa	Tertib	Disiplin	Bertanggung Jawab	Taat Aturan
1					
2					

Aspek perilaku diisi dengan angka:

4 = Sangat baik; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang

A.2. Rubrik Penilaian Presentasi Makalah

Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	Skor < 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	Skor > 81
Organisasi	Makalah tidak tersusun dengan jelas. Pernyataan tidak didukung fakta-fakta	Cukup fokus tetapi kurang cukup bukti yang mendukung kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
Isi	Isi tidak akurat dan terlalu umum. Pendengar tidak mendapat informasi apapun, atau menyesatkan	Isi kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat tetapi tidak lengkap. Pendengar mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi tidak menambah wawasan baru	Isi akurat dan lengkap. Pendengar menambah wawasan baru dari topik tersebut	Mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran
Gaya	Pembicara merasa cemas dan tindak nyaman, lebih banyak membaca catatan dari pada berbicara.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara cukup tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan,	Pembicara berbicara dengan semanagat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

	Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih sering melihat ke papan tulis layar		catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan	dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar	

A.3. Rubrik Penilaian Makalah

Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	Skor < 20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	Skor > 81
Organisasi	Makalah tidak tersusun dengan jelas. Pernyataan tidak didukung fakta-fakta	Cukup fokus tetapi kurang cukup bukti yang mendukung kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep
Isi	Isi tidak akurat dan terlalu umum. Pendengar tidak mendapat informasi apapun, atau menyesatkan	Isi kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isi secara umum akurat tetapi tidak lengkap. Pendengar mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi tidak menambah wawasan baru	Isi akurat dan lengkap. Pendengar menambah wawasan baru dari topik tersebut	Mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran
Gaya	Pembicara merasa cemas dan tindak nyaman, lebih banyak membaca catatan dari pada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih sering melihat ke papan tulis	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara cukup tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar	Pembicara berbicara dengan semanagat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

	layar				

A.4. Rubrik Penilaian Praktikum

Aspek yang dinilai	Skor 30	Skor 20	Skor 10
Persiapan praktikum	• Alat-alat tertata rapih sesuai keperluannya • Bahan-bahan yang digunakan tersusun dengan benar dan tepat • Kerapihan dan penggunaan bahan-bahan tersedia di tempat yang sudah ditentukan	Ada 2 aspek yang terpenuhi	Ada 1 aspek yang terpenuhi
Pelaksanaan praktikum	• Menggunakan alat dengan tepat • Langkah kerja dan waktu pelaksanaan tepat • Mengamati hasil praktek dengan tepat	Ada 2 aspek yang terpenuhi	Ada 1 aspek yang terpenuhi
Kegiatan akhir praktikum	• Mengamankan barang tak terpakai atau membuang sampah pada tempatnya • Membersihkan tempat/meja praktikum • Mengembalikan alat ke tempat semula • Membuat catatan hasil pengamatan	Ada 3 aspek yang terpenuhi	Ada 2 aspek yang terpenuhi

A.5. Rubrik Penilaian Produk (video)

Aspek yang diamati	Kriteria			
	4	3	2	1
Kebenaran konsep	Aspek pada video sesuai, logis, diuraikan secara sistematis dan sesuai dengan materi	Aspek pada video sesuai, dan sesuai dengan materi	Aspek pada video logis, diuraikan secara sistematis dan sesuai dengan materi	Aspek pada video sesuai, logis, diuraikan secara sistematis
Keterlaksanaan	Video dapat digunakan dengan mudah dan sesuai dengan kompetensi dasar pada jenis kegiatan yang dilakukan	Video dapat digunakan dengan mudah namun tidak sesuai dengan kompetensi dasar pada jenis kegiatan yang dilakukan	Video sulit digunakan namun sesuai dengan kompetensi dasar pada jenis kegiatan yang dilakukan	Video sulit digunakan dan tidak sesuai dengan kompetensi dasar pada jenis kegiatan yang dilakukan
Kreativitas dan	Video menarik, kreatif, dan ada	Video menarik, kreatif, tetapi tidak	Video cukup menarik, tetapi tidak	Video tidak menarik, tidak kreatif,

Inovasi	unsur kebaruan (inovatif)	ada unsur kebaruan (inovatif)	kreatif dan inovatif	tidak inovatif
Luaran	Video diunggah ke media youtube dan telah ditonton oleh lebih dari 10 orang.	Video diunggah ke media youtube dan telah ditonton oleh kurang dari 10 orang.	Video diunggah ke media youtube tetapi belum ada yang menonton.	Video tidak diunggah ke media youtube. Hanya dikumpulak dalam bentuk file.

A.6. Rubrik Penilaian Kuis

Nama Mahasiswa	Pernyataan						Jumlah
	Pengungkapan gagasan yang orisinil		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah		
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	